

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menuntut partisipasi dari siswa sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan interaksi setiap manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan seharusnya melibatkan secara penuh kegiatan siswa.

Aspek kemampuan berbahasa yaitu meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang berkaitan dengan ragam bahasa maupun ragam sastra yang merupakan ruang lingkup dari sebuah standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan utama dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia dan diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Tujuan umum pembelajaran sebuah bahasa adalah memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dengan pembelajaran bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut.

Menurut hasil observasi peneliti pada lapangan, menemukan beberapa permasalahan yang menyebabkan siswa tidak dapat mengapresiasi sebuah dongeng yang dilisankan, diantaranya yaitu:

1. Siswa tidak dapat mendengarkan dengan seksama sebuah dongeng yang dilisankan. Alasannya yaitu dongeng yang dilisankan kurang terdengar oleh sebagian siswa karena suaranya sangat kecil.
2. Siswa tidak dapat memperhatikan sebuah dongeng yang dilisankan oleh guru. Alasannya yaitu guru tidak dapat menarik perhatian siswa saat kegiatan dongeng dilisankan, dan kurangnya media pendukung serta alat peraga yang dapat membantu kegiatan pembelajaran di kelas sehingga suasana belajar terasa membosankan atau lebih monoton. Jika guru memiliki sebuah media atau alat peraga yang disajikan secara kreatif maka dongeng tersebut akan terasa lebih menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran yang ada di kelas.
3. Siswa tidak dapat memahami isi dongeng tersebut. Alasannya yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap dongeng yang dilisankan, dan disebabkan oleh guru yang memiliki kekurangan dalam penggunaan bahasa, intonasi, dan artikulasi yang tidak jelas saat menyampaikan dongeng di dalam kelas.
4. Siswa tidak dapat menarik kesimpulan dari dongeng tersebut. Alasannya yaitu guru tidak dapat mengarahkan siswa ke dalam kondisi belajar yang kondusif sehingga kurangnya konsentrasi belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kurang meningkatnya apresiasi siswa terhadap dongeng yang dilisankan.

Berdasarkan hasil observasi maka diperlukannya sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan perkembangan siswa serta pemilihan media pembelajaran yang tepat dan efektif bagi siswa. Salah satu media yang ingin peneliti gunakan untuk menunjang kegiatan penelitian yaitu adalah sebuah media *Big Book* yang diharapkan dapat membantu guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang relatif mudah dipahami oleh siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dalam situasi yang menyenangkan, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan dapat menarik perhatian belajar siswa agar dapat mengapresiasi karya sastranya itu sendiri secara optimal.

Kelebihan dari media *Big Book* menurut ahli yaitu Curtain dan Dahlberg (2004) menyatakan bahwa *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Adapun kelebihan *Big Book* selain itu diantaranya adalah :

1. Memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara yang tidak menakutkan.
2. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut.
3. Memungkinkan siswa secara bersama-sama member makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
5. Disukai siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan membaca *Big Book* bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
6. Mengembangkan semua aspek bahasa.
7. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topic bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka salah satu alternatif yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan apresiasi dongeng dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih nyaman dan menyenangkan yaitu melalui “Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Apresiasi Dongeng Bagi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Umum :

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum rumusan masalah yang akan diteliti adalah “apakah penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan apresiasi dongeng bagi siswa pada materi “Gadis Berkerudung Merah” dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?

RISKA, 2015

PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI DONGENG BAGI SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menjawab masalah tersebut maka peneliti menjabarkan ke dalam beberapa rumusan masalah yang lebih khusus yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran melalui media *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan apresiasi dongeng bagi siswa ?
2. Bagaimana perkembangan peningkatakan apresiasi dongeng siswa kelas rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan media *Big Book* pada proses pembelajarannya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, secara umum tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk penerapan media *Big Book* untuk meningkatkan apresiasi dongeng siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemudian tujuan khusus penelitian ini terdiri dari tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Memperoleh proses pembelajaran dengan menerapkan media *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan apresiasi dongeng siswa.
2. Memperoleh gambaran perkembangan apresiasi dongeng siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan menerapkan media *Big Book* pada proses pembelajarannya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari dua bagian, yaitu untuk kepentingan pengembangan teoretik, dan untuk kepentingan pihak-pihak yang berkenaan langsung dengan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan masukan berupa sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui penggunaan media *Big Book* pada saat menyampaikan dongeng “Gadis Berkerudung Merah” dengan tujuan dapat meningkatkan apresiasi dongeng belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

RISKA, 2015

PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI DONGENG BAGI SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Bagi siswa
 - a. Meningkatkan apresiasi dongeng yang dipelajarinya khususnya pada materi dongeng “Gadis Berkerudung Merah”.
 - b. Meningkatkan belajar siswa yang lebih menyenangkan melalui penggunaan media *Big Book*.
 - c. Meningkatkan minat siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia melalui sebuah dongeng pada materi “Gadis Berkerudung Merah”.
- 2) Bagi guru
 - a. Memberikan inovasi terhadap kegiatan pembelajaran melalui media *Big Book* yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan apresiasi siswa pada dongeng melalui materi “Gadis Berkerudung Merah”.
 - b. Memberikan gagasan atau ide baru terhadap sebuah penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih baik, cerdas, terampil, bersikap baik, dan berprestasi.
- 3) Bagi LPTK
 - a. Sebagai alternatif untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar melalui penggunaan media *Big Book*.
 - b. Sebagai alternatif dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - c. Sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan sekolah melalui penggunaan media pembelajaran kreatif dan inovatif berupa *Big Book*.